

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelahiran sesar adalah kelahiran janin melalui insisi pada abdomen dan dinding uterus, kelahiran sesar dapat direncanakan, misalnya kelahiran sesar berulang, atau tidak direncanakan, seperti pada kondisi ketika ibu tidak berhasil melahirkan janin melalui vagina setelah persalinan yang lama. Ibu yang menjalani kelahiran sesar membutuhkan asuhan kelahiran dan postpartum, asuhan pasca-operasi, dan asuhan psikososial, yang berfokus pada perasaan yang berkaitan dengan metode kelahiran (Green & Wilkinson, 2008).

Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 619 kasus, mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2014 yang mencapai 711 kasus. Dengan demikian Angka kematian Ibu Provinsi Jawa Tengah juga mengalami penurunan dari 126,55 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2014 menjadi 111,16 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016).

Operasi Sectio caesarea merupakan tindakan melahirkan janin yang sudah mampu hidup beserta plasenta dan selaput ketuban secara transabdominal melalui insisi uterus. Pada proses operasi digunakan anastesi agar pasien tidak merasakan nyeri pada saat dibedah. Namun setelah operasi selesai dan pasien mulai sadar dan efek anastesi habis bereaksi, pasien akan merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembendahan. Banyak ibu yang mengeluhkan rasa nyeri dibekas jahitan, keluhan ini sebetulnya wajar karena tubuh tengah mengalami luka dan penyembuhannya tidak bisa sempurna, apa lagi jika luka tersebut tergolong panjang dan dalam. Metode untuk menurunkan skala nyeri yang dialami ibu post sectio caesarea yaitu dengan teknik relaksasi progresif adalah memusatkan perhatian pada suatu aktivitas otot secara

berkelanjutan dengan mengidentifikasi otot yang tegang kemudian menurunkan ketegangan dengan melakukan teknik relaksasi untuk mendapatkan perasaan relaks (Murphy, 1996 dalam Cahyono, 2014).

Relaksasi dapat digunakan dalam episode nyeri akut dibutuhkan 5-10 sesi pelatihan sebelum klien meminimalkan nyeri secara efektif. Pasien yang sudah mengetahui tentang relaksasi mungkin hanya perlu diingatkan kembali untuk menggunakan teknik meningkatnya nyeri.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh terapi teknik relaksasi progresif dalam menurunkan nyeri pada post sectio caesarea.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :
Bagaimanakah asuhan keperawatan dengan pemberian terapi *Relaksasi Progresif* dapat menurunkan nyeri paska operasi ?

C. Tujuan Penulis

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien post operasi sectio caesarea dengan menerapkan *relaksasi progresif* untuk mengatasi nyeri.

D. Manfaat Penulis

1) Bagi pasien

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan pasien mampu melakukan terapi teknik relaksasi progresif untuk menurunkan nyeri post sectio caesarea.

2) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan maternitas pada pasien post sectio caesarea.

3) Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan informasi bagi penulis tentang asuhan keperawatan maternitas dengan post sectio caesarea, dan

diharapkan dapat menjadi salah satu cara penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh didalam perkuliahan.